Journal of community empowerment and social transformation
Volume 1, Nomor 2, Mei 2026, hal. 87-92

ISSN : 3125-1153 (elektronik)

Pendampingan Kegiatan Ekstrakurikuler Sebagai Strategi Penguatan Karakter Peserta Didik di SD Negeri 23 Ampenan

Zulkifli[1], Widia Agustin[2], Nurul Fadilah[3], Sagitha Ayu Ramadianti[4], Muslimah[5], M. Mujamil[6], Ilham[7]

[1,2,3,4,5,6]Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia
[7]Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP, Univerditas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

Penulis korespondensi : Ilham
E-mail : ilham.ummataram@gmail.com
Diterima: 6 Februari 2026| Direvisi: 24 Mei 2026| Disetujui: 24 Mei 2026 |Online: 24 Mei 2026
© Penulis 2026

Abstrak

Penguatan karakter peserta didik merupakan salah satu fokus utama dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah dasar. Namun, pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah masih memerlukan strategi yang efektif dan berkelanjutan agar nilai-nilai karakter dapat terinternalisasi secara optimal pada peserta didik. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan secara terarah dan didukung melalui pendampingan aktif. Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) I ini dilaksanakan di SD Negeri 23 Ampenan selama 10 hari dengan tujuan mendampingi pelaksanaan ekstrakurikuler sebagai strategi penguatan karakter peserta didik. Program ini melibatkan 35 peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler serta 5 guru pembina di SD Negeri 23 Ampenan. Metode pelaksanaan terdiri atas tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, refleksi kegiatan, dan diskusi bersama guru pembimbing lapangan. Pendampingan dilakukan pada lima kegiatan ekstrakurikuler, yaitu tahfiz, bimbingan olimpiade dan koding, pramuka, pencak silat, serta futsal. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendampingan ekstrakurikuler mampu menumbuhkan berbagai nilai karakter positif pada peserta didik, seperti religius, disiplin, tanggung jawab, kerja sama, percaya diri, dan sportivitas. Selain itu, keterlibatan aktif mahasiswa PLP dalam kegiatan ekstrakurikuler berkontribusi terhadap terciptanya lingkungan pembelajaran yang lebih interaktif dan edukatif. Dengan demikian, pendampingan kegiatan ekstrakurikuler dapat menjadi strategi yang efektif dalam mendukung penguatan karakter peserta didik di sekolah dasar.

Kata kunci: Pendampingan; Ekstrakurikuler; Penguatan Karakter; Sekolah Dasar.

Abstract

Strengthening students' character is one of the primary focuses of education at the elementary school level. However, the implementation of character education in schools still requires effective and sustainable strategies to ensure that character values can be optimally internalized by students. One strategy that can be implemented is through well-organized extracurricular activities supported by active mentoring. This School Field Introduction Program (PLP I) was conducted at SD Negeri 23 Ampenan for ten days with the aim of facilitating extracurricular activities as a strategy for strengthening students' character. The program involved students participating in extracurricular activities as well as supervising teachers at SD Negeri 23 Ampenan. The implementation method consisted of preparation, implementation, and evaluation stages. Data were collected through observation, documentation, reflective activities, and discussions with supervising teachers. Mentoring was carried out in five extracurricular activities, namely tahfiz, olympiad and coding guidance, scouting, pencak silat, and futsal. The findings revealed that extracurricular mentoring contributed to the development of positive character values among students, including religiosity, discipline,

responsibility, cooperation, self-confidence, and sportsmanship. In addition, the active involvement of PLP students in extracurricular activities contributed to the creation of a more interactive and educational learning environment. Therefore, extracurricular mentoring can serve as an effective strategy for supporting character strengthening among elementary school students.

Keywords: Mentoring; Extracurricular Activities; Character Strengthening; Elementary School.

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter memiliki peranan penting dalam membentuk kepribadian peserta didik sejak usia dini. Sekolah dasar sebagai jenjang pendidikan awal memiliki tanggung jawab besar dalam menanamkan nilai-nilai karakter yang menjadi dasar sikap dan perilaku peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada pembentukan sikap, moral, dan karakter peserta didik. (Sp, 2016)

Salah satu upaya yang dapat dilakukan sekolah dalam menanamkan nilai-nilai karakter adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler (Ariyanti 2024). Kegiatan ekstrakurikuler memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan minat, bakat, serta potensi diri di luar kegiatan pembelajaran intrakurikuler. (Amaliyah and Rahmat 2021) Melalui kegiatan ini, peserta didik memperoleh pengalaman belajar secara langsung melalui interaksi sosial serta pembiasaan sikap positif yang mendukung pembentukan karakter (Agustina, Juliantika, and Saputri 2023).

SD Negeri 23 Ampenan merupakan salah satu sekolah dasar yang secara aktif menyelenggarakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler sebagai sarana pengembangan peserta didik. (Subarkah and Rahayu 2023). Berdasarkan hasil observasi selama pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) 1, sekolah ini memiliki lima kegiatan ekstrakurikuler, yaitu tahfiz, bimbingan olimpiade dan koding, pramuka, pencak silat, dan futsal.(Nurachman 2020) Setiap kegiatan memiliki peran dalam membentuk karakter peserta didik, baik dari aspek religius, intelektual, sosial, maupun fisik. (Yusfiana 2024)

Meskipun kegiatan ekstrakurikuler telah banyak diterapkan di sekolah dasar, pendampingan kegiatan ekstrakurikuler sebagai strategi penguatan karakter peserta didik masih memerlukan perhatian khusus agar pelaksanaannya dapat berjalan lebih optimal dan berkelanjutan (Jariah, Sari, and Sari, 2026). Oleh karena itu, kegiatan PLP I ini difokuskan pada pendampingan kegiatan ekstrakurikuler sebagai strategi penguatan karakter peserta didik di SD Negeri 23 Ampenan (Ramadhani, 2026).

Pendampingan kegiatan ekstrakurikuler tidak hanya berfungsi sebagai bentuk pengawasan, tetapi juga sebagai upaya pembinaan yang mendorong peserta didik untuk memahami dan menginternalisasi nilai-nilai karakter yang ditanamkan (Sehabudin et al. 2024). Melalui pendampingan tersebut, peserta didik dibimbing untuk menunjukkan sikap disiplin, tanggung jawab, kerja sama, serta sikap sportif dalam setiap kegiatan yang diikuti (Hairunnisa, Bahri, and Idris, 2025).

Selain itu, keterlibatan pendamping atau guru dalam kegiatan ekstrakurikuler memberikan teladan langsung bagi peserta didik dalam bersikap dan berperilaku.(Palunga and Marzuki, 2017). Keteladanan ini menjadi faktor penting dalam pendidikan karakter karena peserta didik cenderung meniru sikap positif yang ditunjukkan oleh orang dewasa di sekitarnya.(Rahma, 2025). Dengan demikian, proses pembentukan karakter dapat berlangsung secara alami melalui pembiasaan dan contoh nyata (Amelia, 2021).

Dengan adanya pendampingan kegiatan ekstrakurikuler dalam pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) I, diharapkan kegiatan ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam penguatan karakter peserta didik di SD Negeri 23 Ampenan (Khosiah et al. 2025). Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan mampu menjadi sarana bagi mahasiswa PLP untuk memperoleh pengalaman langsung dalam mendukung pengembangan karakter peserta didik melalui aktivitas nonakademik yang terencana dan bermakna. Oleh karena itu, tujuan kegiatan ini adalah mendampingi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sebagai strategi penguatan karakter peserta didik di SD Negeri 23 Ampenan (Khosiah et al. 2025).

METODE

Program ini dilaksanakan dalam rangka Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) I di SD Negeri 23 Ampenan, Kota Mataram, selama 10 hari. Kegiatan ini melibatkan peserta didik yang mengikuti program ekstrakurikuler serta guru pembina ekstrakurikuler di SD Negeri 23 Ampenan. Adapun kegiatan ekstrakurikuler yang didampingi meliputi tahfiz, bimbingan olimpiade dan koding, pramuka, pencak silat, dan futsal. Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan pendampingan dan partisipasi aktif mahasiswa PLP dalam setiap aktivitas ekstrakurikuler. Pelaksanaan program dibagi ke dalam tiga tahapan utama, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Persiapan

Tahap persiapan diawali dengan koordinasi antara mahasiswa PLP, guru pembimbing lapangan, dan pihak sekolah untuk memperoleh informasi mengenai kondisi sekolah, jenis kegiatan ekstrakurikuler, jadwal pelaksanaan kegiatan, serta karakteristik peserta didik yang mengikuti program ekstrakurikuler. Selain itu, dilakukan observasi awal guna mengidentifikasi kebutuhan pendampingan dan bentuk kegiatan yang akan dilaksanakan selama program berlangsung.

Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan melalui pendampingan langsung pada lima kegiatan ekstrakurikuler, yaitu tahfiz, bimbingan olimpiade dan koding, pramuka, pencak silat, dan futsal. Pendampingan dilakukan dengan cara berpartisipasi aktif dalam kegiatan, membantu guru pembina, memberikan arahan dan motivasi kepada peserta didik, serta mendampingi peserta didik selama kegiatan berlangsung. Melalui proses pendampingan tersebut, kegiatan diarahkan untuk menanamkan nilai-nilai karakter positif, seperti disiplin, tanggung jawab, kerja sama, religius, percaya diri, dan sportivitas.

Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan melalui observasi, refleksi kegiatan, diskusi bersama guru pembimbing lapangan, serta pengamatan terhadap perubahan sikap dan karakter peserta didik selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pendampingan ekstrakurikuler dalam mendukung penguatan karakter peserta didik. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta didik mengalami peningkatan partisipasi aktif, disiplin, rasa percaya diri, serta kemampuan bekerja sama selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu, peserta didik juga menunjukkan peningkatan sikap tanggung jawab dan sportivitas dalam mengikuti setiap kegiatan yang dilaksanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Pendampingan Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfiz

Pendampingan kegiatan tahfiz bertujuan untuk menanamkan nilai religius dan membentuk kebiasaan positif peserta didik dalam membaca serta menghafal Al-Qur'an. Selama kegiatan berlangsung, peserta didik dilatih untuk disiplin waktu, fokus, dan bertanggung jawab terhadap hafalan masing-masing. Nilai karakter religius, disiplin, dan tanggung jawab tampak berkembang melalui kegiatan ini.



Gambar 2. Pendampingan Kegiatan Ekstrakurikuler Bimbingan Olimpiade dan Koding

Kegiatan bimbingan olimpiade dan koding difokuskan pada pengembangan kemampuan berpikir kritis, logis, dan kreatif peserta didik. Pendampingan dilakukan dengan membantu peserta didik memahami materi dan menyelesaikan tugas secara mandiri maupun kelompok. Nilai karakter kerja keras, rasa ingin tahu, dan percaya diri terlihat selama kegiatan berlangsung.



Gambar 3. Pendampingan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka

Ekstrakurikuler pramuka berperan penting dalam pembentukan karakter disiplin, kerja sama, dan kepemimpinan. Pendampingan dilakukan pada kegiatan baris-berbaris, permainan kelompok, dan latihan kepramukaan. Melalui kegiatan ini, peserta didik belajar untuk bekerja sama, saling menghargai, dan bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.



Gambar 4. Pendampingan Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat

Pendampingan kegiatan pencak silat dilakukan dengan membantu proses latihan serta memberikan motivasi kepada peserta didik. Kegiatan ini mampu menumbuhkan karakter disiplin, sportivitas, percaya diri, dan pengendalian diri. Peserta didik juga dilatih untuk menghargai pelatih dan teman selama latihan berlangsung.



Gambar 5. Pendampingan Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal

Kegiatan futsal memberikan kontribusi dalam pembentukan karakter kerja sama tim dan sportivitas. Pendampingan dilakukan dengan membantu pengawasan permainan dan memberikan

arahan kepada peserta didik. Melalui kegiatan ini, peserta didik belajar untuk bermain secara adil, menghargai lawan, dan bekerja sama dalam tim.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan pendampingan kegiatan ekstrakurikuler selama Program PLP 1 di SD Negeri 23 Ampenan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler memiliki peran strategis dalam penguatan karakter peserta didik. Pendampingan pada kegiatan tahfiz, bimbingan olimpiade dan koding, pramuka, pencak silat, dan futsal mampu menumbuhkan berbagai nilai karakter positif, seperti religius, disiplin, tanggung jawab, kerja sama, percaya diri, dan sportivitas. Dengan pendampingan yang terarah dan berkelanjutan, kegiatan ekstrakurikuler dapat menjadi strategi efektif dalam mendukung pembentukan karakter peserta didik di sekolah dasar.

Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan dan pembahasan mengenai pendampingan kegiatan ekstrakurikuler sebagai strategi penguatan karakter peserta didik di SD Negeri 23 Ampenan, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah
   Sekolah diharapkan dapat terus mempertahankan dan mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler yang telah berjalan dengan baik. Pendampingan yang terarah dan berkelanjutan perlu ditingkatkan agar nilai-nilai karakter seperti disiplin, tanggung jawab, kerja sama, religius, dan sportivitas dapat semakin terinternalisasi dalam diri peserta didik. Selain itu, sekolah dapat melakukan evaluasi rutin terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler guna meningkatkan kualitas pembinaan karakter peserta didik.
2. Bagi Guru dan Pembina Ekstrakurikuler
   Guru dan pembina ekstrakurikuler disarankan untuk terus memberikan pendampingan yang aktif serta menjadi teladan dalam sikap dan perilaku bagi peserta didik. Integrasi nilai-nilai karakter dalam setiap kegiatan ekstrakurikuler perlu dilakukan secara konsisten agar peserta didik tidak hanya terampil secara akademik dan nonakademik, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan positif.
3. Bagi Mahasiswa Program PLP
   Mahasiswa PLP diharapkan dapat memanfaatkan kegiatan pendampingan ekstrakurikuler sebagai sarana untuk mengembangkan kompetensi pedagogik, sosial, dan kepribadian. Keterlibatan aktif mahasiswa dalam kegiatan nonakademik di sekolah dapat menjadi pengalaman berharga dalam memahami proses pembentukan karakter peserta didik secara langsung.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya
   Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji pendampingan kegiatan ekstrakurikuler dengan cakupan waktu yang lebih panjang serta menggunakan metode penelitian yang lebih beragam. Hal ini bertujuan untuk memperoleh hasil yang lebih mendalam mengenai efektivitas kegiatan ekstrakurikuler dalam penguatan karakter peserta didik di sekolah dasar.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala SD Negeri 23 Ampenan, guru pembimbing lapangan, serta seluruh guru dan peserta didik yang telah memberikan dukungan dan kesempatan selama pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) I. Terima kasih juga disampaikan kepada Universitas Muhammadiyah Mataram atas bimbingan dan arahan yang diberikan.

DAFTAR RUJUKAN

Agustina, Intan Oktaviani, Juliantika Juliantika, and Selly Ade Saputri. 2023. “Peran Kegiatan

Ekstrakurikuler Dalam Pembinaan Dan Pengembangan Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia* 1(4):86–96.

Amaliyah, Aam, and Azwar Rahmat. 2021. "Pengembangan Potensi Diri Peserta Didik Melalui Proses Pendidikan." *Attadib: Journal of Elementary Education* 5(1):28–45.

Amelia, Jessy. 2021. "Peran Keteladanan Guru Pai Dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa SMP Negeri 07 Lubuk Linggau."

Ariyanti, Aida Zulfa. 2024. "Upaya Menanamkan Nilai Dan Moral Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di Sekolah Dasar." *EDUCARE: Jurnal Pendidikan Dan Kesehatan* 2(1):95–101.

Hairunnisa, Marfira, Syaiful Bahri, and Muhammad Idris. 2025. "Manajemen Ekstrakulikuler Pramuka Upaya Menciptakan Karakter Disiplin Peserta Didik Di Smp Negeri 2 Rejang Lebong (Study Fenomenalogis Di Smp Negeri 2 Rejang Lebong)."

Jariah, Ainun, Indah Basma Sari, and Devi Sintia Sari. 2026. "Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Potensi Siswa." *Gagasan: Jurnal Pendidikan Nusantara* 1(1):23–43.

Kamra, Yul. 2019. "Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakulikuler Dalam Upaya Mengembangkan Lingkungan Pendidikan Yang Religius Di Smp N 13 Kota Bengkulu."

Khosiah, Khosiah, Raden Sudarwo, Khaerul Anam, Irma Setiawan, and Monika Handayani. 2025. "Pedampingan Mahasiswa Pada Program PLP I Di Sekolah Dasar Negeri 26 Mataram." *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 5(2):444–55.

Nurachman, Sunaryo. 2020. "Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Di Sekolah Dasar Negeri Kota Tangerang." *Perspektif Ilmu Pendidikan* 34(1):43–48.

Palunga, Rina, and Marzuki Marzuki. 2017. "Peran Guru Dalam Pengembangan Karakter Peserta Didik Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Depok Sleman." *Jurnal Pendidikan Karakter*.

Rahma, Vinka Putri Nur, Yelsa Nabila Putri, Nayla Hafiza, and Ondang Permata Sari. 2025. "Analisis Model Keteladanan dan Penggunaan Bahasa Guru dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di SDN 024 Rambah Samo." *Jurnal Lazuardi* 8(4):155–65.

Ramadhani, Nabila. 2026. "Peran Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP) Dalam Meningkatkan Kompetensi Calon Pendidik Di SDN 24 Lundang." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Widyaswara Indonesia* 2(1):189–295.

Sehabudin, Bubun, Evi Erfiyana, Dasep Gumilar, and Ika Kartika. 2024. "Manajemen Program Ekstrakurikuler Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik." *Jurnal Tahsinia* 5(9):1383–94.

Sp, Jenny Indrastoeti. 2016. "Penanaman Nilai-Nilai Karakter Melalui Implementasipendidikan Karakter Di Sekolah Dasar." in *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan*.

Subarkah, Rachmat, and Sri Rahayu. 2023. "Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler Di Sd Muhammadiyah Kaliabu Kecamatan Salaman." *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Terapan* 1(1):52–63.

Yusfiana, Andi Nurul. 2024. "Aktivitas Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Dasar Sebagai Alternatif Pengenalan Lingkungan Sekolah Di Sekolah Dasar." *Jurnal Riset Guru Indonesia* 3(2):95–107.